

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasar penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai tari Wangsa Suta di Sanggar Seni Catrik Palagan kota Sukabumi, tari ini yang tadinya tercipta karena kebutuhan festival tari tingkat Provinsi. Dengan berjalannya waktu dan setelah diadakanya penelitian ini, mulai digunakan sebagai materi pembelajaran di sekolah. Semoga di sekolah formal lainpun bisa mengembangkan dengan cara tari tersebut dijadikan sebuah materi pembelajaran tari di sekolah maupun untuk materi apresiasi seni budaya, karena tari Wangsa Suta mengandung nilai nilai pendidikan yang bisa menjadi landasan dasar penanaman karakter.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti dapat berargumentasi bahwa tari Wangsa Suta mengandung nilai-nilai pendidikan yang baik bagi calon calon pemuda di masa depan, karena dilihat dari karakter gerak yang ada dalam tari Wangsa Suta, memiliki makna ketegasan karakter gagah, lincah, semangat. Gerak yang tercipta pada tari Wangsa Suta berasal dari gerak gerak keseharian yang sering dilakukan anak anak muda sekarang yang telah digarap sesuai kesenangan anak anak muda sekarang sehingga para penari tidak mengalami kesulitan dalam mengungkapkan karakter karya yang disajikan. Musik dan Busana tari di garap tidak terlalu sulit sangat mudah digunakan dalam bergerak dan sesuai dengan karakter tarinya.

Berangkat dari latar belakang penciptaan tari tersebut, Toto Sugiarto sebagai koreografer terimajinasi tari yang diciptakan harus berkarakter gagah, semangat, kuat lincah, sesuai jiwa semangat juang Wangsa Suta dalam berperang melawan algojo utusan Demang Kartolo. Konsep mencipta karya tarinya, Toto Sugiarto berharap bisa mempengaruhi karakter penari dan penonton para pemuda serta berharap karyanya bisa dijadikan pembelajaran secara tidak langsung, karena tari yang diciptakan, rasa

Agriantira Hermalagisna, 2019

TARI WANGSA SUTA KARYA TOTO SUGIARTO DI SANGGAR SENI CATRIK PALAGAN KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gerak pada karya tari tersebut berkarakter gagah maka penari dalam menarinyapun semuanya harus pria dan karakter gagah, maka dalam menggarap tata riaspun dirias setampan mungkin dan berkarakter gagah dengan tujuan mempertegas aksen garis rias dari para penarinya dan membantu mempertegas karakter gerakannya. Begitu juga dengan pakaian yang dipakai para penari, mengedepankan desain dan warna yang bersumber pada seni bernuansa warna yang mendukung karakter gagah galak dan tentunya tidak terlepas dari tradisi rakyat Jawa Barat.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui dapat diimplikasikan terhadap:

5.2.1 Penari wangsa suta khususnya dapat merasakan nilai yang terkandung didalamnya, yaitu

nilai kedisiplinan, rasa gagah, persatuan, kebersamaan yang bisa mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.2 Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi atau rujukan peneliti mendatang niscaya secara tidak langsung bisa melestarikan tari wangsa suta dengan lebih dikenal dengan dilakukan penelitian ini.

5.2.3 Berimplikasi kepada para pembaca, untuk menumbuhkan gagasan penelitian serupa, untuk melestarikan kesenian tradisional agar lebih dikenal di tingkat nasional maupun internasional sehingga seni daerah lestari tidak mati ditelan masa.

Rekomendasi dari peneliti untuk tari wangsa suta di Sanggar Seni Catrik Palagan kota Sukabumi menyangkut tingkatan masyarakat penggemarnya sebagai berikut:

- 5.2.4 Tari ini sangat baik apabila dijadikan materi pembelajaran di sekolah guna membangun karakter siswa peserta didik di sekolah, karena pada tari ini mengandung nilai nilai pendidikan yang dapat membantu menumbuhkan karakter gagah terutama untuk siswa laki laki.
- 5.2.5 Pemerintah setempat khususnya dapat membantu menjaga kelestariannya bisa melalui festival festival tidak hanya sekedar penampilan disebuah festival namun melibatkan tari wangsa suta dalam pengenalan budaya di kota hingga tingkat Propinsi guna meningkat budaya lokal.
- 5.2.6 Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi, namun fokus masalah bisa lebih membahas mengenai makna dan symbol dari gerak gerak yang ada di tari wangsa suta, karena belum dibahas oleh peneliti